

INFO MEMO 9M10 RESULTS

Achmad Sudarto, Corporate Secretary
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002



Email : asudarto@bukitasam.co.id
Situs : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

PT BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk. PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2010

Volume Penjualan Batubara PTBA Naik 12% Hingga Triwulan III - 2010

Jakarta, Oktober 2010 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk. mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2010 (tidak diaudit).

Volume Penjualan

Pada periode Januari – September 2010, volume penjualan Perseroan naik 12% dibandingkan volume penjualan pada periode Januari – September 2009, yaitu naik dari 8,73 juta ton menjadi 9,78 juta ton. Komposisi penjualan batubara periode Januari – September 2010 terdiri dari 64% domestik dan 36% ekspor.

Pendapatan (Revenue)

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – September 2010 dibukukan sebesar Rp 5.901,73 miliar atau turun 10% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu (9M09 : Rp 6.554,89 miliar).

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – September 2010 turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh turunnya harga jual batubara. Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar domestik pada periode Januari – September 2010 sebesar Rp 613.214,- per ton atau turun 18% dibandingkan dengan harga jual pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 751.428,- per ton.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar ekspor pada periode Januari – September 2010 sebesar USD 65,44 per ton, atau turun 6% bila dibandingkan dengan harga jual pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar USD 69,98 per ton. Tapi harga jual rata-rata di pasar ekspor pada periode Januari – September 2010 ini naik 7% dari harga jual rata-rata pada periode Januari - Juni 2010 yang sebesar USD 61,15 per ton.

A

Angkutan Kereta Api

Volume angkut kereta api periode Januari - September 2010 sebesar 8,05 juta ton, atau naik 2% dibandingkan volume angkut kereta api periode yang sama tahun 2009.

Produksi dan Pembelian Batubara

Pada periode Januari - September 2010 produksi batubara Perseroan naik 3% dibandingkan dengan produksi pada periode yang sama tahun lalu, yaitu naik menjadi 8,88 juta ton, termasuk produksi batubara tambang IPC di Kalimantan sebesar 0,37 juta ton.

Stripping ratio penambangan rata-rata pada periode Januari - September 2010 adalah 3,74 naik dari sebelumnya 3,71 pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Pembelian batubara dari pihak ketiga pada periode Januari - September 2010 naik 28% menjadi 0,51 juta ton, dari sebelumnya sebesar 0,40 juta ton pada periode Januari - September 2009.

Dengan demikian, total produksi dan pembelian batubara pada periode Januari - September 2010 sebesar 9,39 juta ton atau naik 4,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan periode Januari - September 2010 turun 45% menjadi Rp1.633,44 miliar, dari sebelumnya Rp 2.962,21 miliar.

Penurunan Laba Usaha terutama disebabkan Pendapatan (Revenue) turun, dan Harga Pokok Penjualan (HPP) naik menjadi Rp 3.257,17 miliar. Kenaikan HPP ini terutama karena adanya perbedaan yang besar antara selisih persediaan batubara pada periode Januari -

September 2010 dengan selisih persediaan batubara pada periode Januari - September 2009.

Apabila memperhitungkan selisih persediaan batubara (inventory) maka HPP pada periode Januari - September 2010 naik 20%, sedangkan apabila tidak memperhitungkan selisih persediaan batubara maka HPP hanya naik 12%.

Faktor terbesar lainnya yang menyebabkan HPP naik adalah kenaikan tarif angkut kereta api.

Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih Perseroan periode Januari - September 2010 turun 38% yaitu menjadi Rp 1.389,89 miliar, dari sebelumnya Rp 2.228,21 miliar.

Pada periode Januari - September 2010, Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin dan Net Profit Margin berturut-turut sebesar 45% , 28% dan 24%; turun dari sebelumnya pada periode Januari - September 2009 berturut - turut sebesar 58%, 45%, dan 34%.

Disamping itu, ROI turun dari 43% menjadi 23% dan ROA turun dari 30% menjadi 17%.

Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari - September 2010 sebesar Rp603,- dari sebelumnya Rp 967,- untuk periode yang sama tahun 2009, dengan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.850 lembar saham.

Aktiva

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 30 September 2010 sebesar Rp 8.277,63 miliar, naik 10% dibanding dengan periode yang sama tahun 2009.

Kas dan setara kas per 30 September 2010 tercatat sebesar Rp 4.844,31 miliar atau naik

84% dibanding dengan periode yang sama tahun 2009.

Target Tahun 2010

Target volume penjualan FY10 sebesar 14 juta ton, atau naik 12% dari realisasi FY09 yang sebesar 12,5 juta ton. Ekspektasi peningkatan volume penjualan ini tidak terlepas dari ekspektasi peningkatan pada volume angkutan kereta api.

Proyek Pengembangan

➤ Peningkatan Kapasitas Angkut Kereta Api Eksisting.

Perjanjian Angkutan Batubara Jangka Panjang telah ditandatangani oleh PTBA dan PTKA pada bulan Oktober 2009. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029, dengan target angkutan batubara disepakati akan meningkat secara bertahap dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Total Angkutan (juta ton)
2010	11.0
2011	14.0
2012	15.6
2013	18.5
2014	22.7
...s/d 2029	22.7

Untuk mencapai target angkutan sebesar 14 juta ton pada tahun 2011, PTKA akan menambah 6 lokomotif baru dan sejumlah gerbong pada tahun 2011.

➤ Proyek Angkutan Kereta Api dari Tanjung Enim – Srengsem, Lampung.

PT Bukit Asam Transpacific Railway atau PT BATR, yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA (10%), PT Transpacific Railway Infrastructure (80%) dan China Railway Engineering Corporation (10%) telah menandatangani Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dan Kontrak *Operator & Maintenance* (O&M) dengan China Railway Group Limited pada tanggal 23 Maret 2010, untuk Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara dengan panjang jalur sekitar 307 KM dan kapasitas angkut 25 juta ton per tahun. China Railway Group Limited merupakan perusahaan yang dimiliki 100% oleh China Railway Engineering Corporation (CREC).

Nilai Kontrak untuk EPC sebesar USD 1,3 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya kontrak EPC, termasuk jangka waktu untuk pekerjaan design.

Proyek Pembangunan Angkutan Kereta Api dan Pelabuhan Batubara ini akan mengangkut batubara PTBA dari Tambang Batubara Banko Tengah, di Tanjung Enim, Propinsi Sumatera Selatan ke pelabuhan baru di Srengsem, Propinsi Lampung.

Saat ini kontraktor EPC sedang mengerjakan detail design (*Engineering*).

Angkutan kereta api ini ditargetkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014, dan akan meningkatkan produksi batubara PTBA secara signifikan.

A

➤ **PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 100 MW).**

PT Bukit Pembangkit Innovative atau PT BPI, yang merupakan Perusahaan Patungan antara PTBA (59,75%), PT Pembangkit Jawa Bali (29,15%) dan PT Navigat Innovative Indonesia (11,10%).

China National Electric Equipment Corporation (CNEEC) telah ditunjuk sebagai kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), dan berdasarkan kontrak EPC maka jangka waktu yang diperlukan untuk penyelesaian PLTU ini adalah 30 bulan.

Saat ini sedang dalam tahap finalisasi addendum Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN selaku *offtaker*.

➤ **Proyek PLTU Mulut Tambang (3 x 10 MW) di Tanjung Enim, untuk pemakaian sendiri.**

Sampai dengan akhir bulan September 2010, pembangunan PLTU 3 x 10 MW di lokasi tambang Tanjung Enim telah mencapai progres pelaksanaan 76%. PLTU ini untuk pemakaian sendiri, dengan nilai investasi sekitar USD 41,4 juta, dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada 2Q11. Pembangun PLTU ini guna meningkatkan efisiensi dan sangat relevan pada saat ini karena mulai bulan Juli 2010 pemerintah telah meningkatkan TDL untuk industri.

➤ **Proyek PLTU (2 x 8 MW) di Pelabuhan Tarahan, untuk pemakaian sendiri.**

Konsorsium Shandong Machinery dan Pusaka Jaya International telah ditunjuk sebagai kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) untuk pembangunan PLTU (2 x 8 MW) yang berlokasi di Pelabuhan Tarahan dan saat ini sedang dalam proses negosiasi kontrak EPC. Nilai kontrak sekitar USD 32,7 juta, dan dana untuk proyek ini akan berasal dari kas internal PTBA. Listrik yang dihasilkan akan dipakai untuk kebutuhan sendiri, yaitu untuk menunjang operasional di Pelabuhan Tarahan. EPC direncanakan sudah dapat dimulai pada awal tahun 2011 dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 24 bulan.

Jakarta, 27 Oktober 2010

Achmad Sudarto
Corporate Secretary

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Ikhtisar Kinerja (Tidak diaudit)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010	2009	2010:2009 (%)
PENJUALAN			
Batubara (Ton)			
Domestik	6.306.970	6.090.829	104%
Ekspor	3.476.360	2.635.795	132%
Total batubara (ton)	9.783.330	8.726.624	112%
Briket (ton)	14.108	17.691	80%
PENDAPATAN			
Batubara (Rp)			
Domestik	3.867.522	4.576.817	85%
Ekspor	2.017.743	1.956.603	103%
Briket (Rp)	16.463	21.474	77%
Total Pendapatan	5.901.728	6.554.895	90%
LABA (RUGI)			
Laba kotor	2.644.552	3.833.181	69%
Laba operasi	1.633.444	2.962.205	55%
Laba bersih	1.389.892	2.228.207	62%
Laba per lembar saham	603	967	62%
AKTIVA, KEWAJIBAN & EKUITAS			
Total aktiva	8.277.626	7.492.156	110%
Kas dan setara kas	4.844.305	2.629.357	184%
Aktiva lancar	6.533.788	6.274.550	104%
Kewajiban lancar	1.094.212	1.275.044	86%
Kewajiban tidak lancar	1.118.626	777.005	144%
Total kewajiban	2.212.838	2.052.049	108%
Hak minoritas atas aktiva anak perusahaan	156.505	85.407	183%
Amortisasi & penyusutan	45.376	47.415	96%
Biaya bunga	1.364	50	2752%
Pajak	439.127	911.456	48%
Ekuitas			
- Modal saham	1.152.066	1.152.066	100%
- Tambahan modal disetor	30.485	30.485	100%
- Cadangan umum	3.335.840	1.943.942	172%
- Akumulasi laba	1.389.892	2.228.207	62%
Total ekuitas	5.908.283	5.354.700	110%
RATIO KEUANGAN			
Ratio lancar (%)	597%	492%	121%
Total kewajiban terhadap total asset (%)	27%	27%	98%
ROI (%)	23%	43%	54%
ROA (%)	17%	30%	56%

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasian (tidak diaudit)
 30 September 2010 dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010	2009	2010:2009
	(Jt Rp)	(Jt Rp)	%
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4.844.305	2.629.357	184%
Piutang usaha (bersih)	1.120.297	2.723.830	41%
Piutang lain-lain (bersih)	28.201	29.809	95%
Persediaan (bersih)	376.861	580.705	65%
Aktiva lancar lainnya	164.124	310.849	53%
Jumlah Aktiva Lancar	6.533.788	6.274.550	104%
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Godwill (mining property - IPC)	192.208	199.063	97%
Aktiva Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	415.061	372.473	111%
Investasi pada perusahaan asosiasi	5.423	125.972	4%
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan (bersih)	701.961	309.871	227%
Penempatan Dana - Obligasi	71.316	-	-
Uang muka dan jaminan	4.209	4.514	93%
Aktiva Pajak Tangguhan (bersih)	296.672	195.168	152%
Aktiva Tidak Lancar Lainnya (bersih)	56.988	10.545	540%
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.743.838	1.217.606	143%
JUMLAH AKTIVA	8.277.626	7.492.156	110%
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	176.546	133.621	132%
Biaya yang masih harus dibayar	690.090	683.469	101%
Hutang pajak	119.535	394.456	30%
Penyisihan untuk penutupan tambang terbuka			
Ombilin yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.410	5.410	100%
Bagian penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.799	19.520	91%
Penyisihan manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	57.025	30.474	187%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank jangka pendek	24.070	-	-
Kewajiban lancar lainnya	3.737	8.094	46%
Jumlah kewajiban lancar	1.094.212	1.275.044	86%
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyisihan manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan	942.710	640.135	147%
Penyisihan beban pengelolaan lingkungan hidup			
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	175.423	136.031	129%
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-
Kewajiban jangka panjang Lainnya	493	839	59%
Jumlah kewajiban tidak lancar	1.118.626	777.005	144%
Jumlah kewajiban	2.212.838	2.052.049	108%
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	156.505	85.407	183%
EKUITAS			
Modal Saham	1.152.066	1.152.066	100%
Tambahan modal disetor - bersih	30.485	30.485	100%
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	3.335.840	1.943.942	172%
Belum ditentukan penggunaannya - laba tahun berjalan	1.389.892	2.228.207	62%
Jumlah Ekuitas	5.908.283	5.354.700	110%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.277.626	7.492.156	110%

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 Laporan Laba Rugi Konsolidasi (tidak diaudit)
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	<u>2010</u> <i>(Jt Rp)</i>	<u>2009</u> <i>(Jt Rp)</i>	<u>2010:2009</u> <i>(%)</i>
PENJUALAN	5.901.728	6.554.894	90%
HARGA POKOK PENJUALAN	3.257.176	2.721.713	120%
LABA KOTOR	2.644.552	3.833.181	69%
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	464.364	466.071	100%
Penjualan & Pemasaran	529.192	390.273	136%
Eksplorasi	17.552	14.632	120%
Jumlah beban usaha	1.011.108	870.976	116%
LABA USAHA	1.633.444	2.962.205	55%
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs (bersih)	(36.166)	(15.762)	229%
Penghasilan bunga	183.065	163.907	112%
Pendapatan Sewa	11.725	9.374	125%
Lain-lain (Bersih)	27.135	21.719	125%
Penghasilan Lain - lain (bersih)	185.759	179.238	104%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.819.203	3.141.443	58%
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	489.395	934.796	52%
Tangguhan	(50.268)	(23.340)	215%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	439.127	911.456	48%
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1.380.076	2.229.987	62%
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	9.816	(1.780)	-551%
LABA BERSIH	1.389.892	2.228.207	62%
LABA BERSIH PER SAHAM	603	967	62%

A

PT BUKIT ASAM (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi (tidak diaudit)
 Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010
 dengan angka perbandingan untuk tahun 2009

	2010 <i>(Jt Rp)</i>	2009 <i>(Jt Rp)</i>	2010:2009 <i>(%)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	6.168.809	5.262.339	117%
Penerimaan operasional lainnya	94.441	58.031	163%
Pembayaran royalti	(437.532)	(252.922)	173%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.982.706)	(4.063.223)	98%
Kas bersih yang diterima dari operasi	1.843.012	1.004.225	184%
Pembayaran pajak	(439.307)	(564.712)	78%
Penerimaan bunga	174.692	154.029	113%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.578.397	593.542	266%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	(259.227)	(170.326)	152%
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(259.227)	(170.326)	152%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1.073.871)	(813.537)	132%
Pembayaran untuk Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi	(54.555)	(17.000)	321%
Pembayaran atas Program Bina Lingkungan	(54.555)	-	0%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.182.981)	(830.537)	142%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	136.189	(407.321)	-33%
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(988)	(5.042)	20%
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	4.709.104	3.041.720	155%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4.844.305	2.629.357	184%